

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan suatu prosedur untuk memecahkan masalah, yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang dan berdasarkan fakta-fakta yang terdapat dilapangan.¹⁰³ Metode deskriptif memusatkan penelitian kepada penemuan fakta-fakta yang sebenarnya.¹⁰⁴ Pengertian metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun lisan dan semua perilaku yang dapat diamati.¹⁰⁵

Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan penelitian kualitatif diarahkan kepada objek dilapangan secara utuh. Untuk itu tidak diperkenankan mengisolasi variabel kedalam variabel atau hipotesis akan tetapi perlu memandangnya sebagai sesuatu yang utuh. Jenis penelitian yang akan digunakan merupakan penelitian jenis kualitatif deskriptif.¹⁰⁶ Jenis pendekatan kualitatif deskriptif merupakan sebuah prosedur untuk memecahkan masalah, yang akan diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang dan berdasarkan fakta-fakta yang telah ditemukan oleh peneliti dapatkan dilapangan.¹⁰⁷ Metode deskriptif memusatkan penelitian kepada penemuan fakta-fakta yang sebenarnya yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun lisan dan semua perilaku yang dapat diamati oleh peneliti.¹⁰⁸

¹⁰³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

¹⁰⁴ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

¹⁰⁵ Sermada Kelen Donatus, "Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial : Titik Kesamaan Dan Perbedaan," *Studia Philosophica et Theologica* 16, no. 2 (2016): 197–210.

¹⁰⁶ Endang Werdiningsih and Abdul Hamid B, "Lima Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif," *Likhitaprajna Jurnal Ilmiah* 24, no. 1 (2022): 39–50, <https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v24i1.217>.

¹⁰⁷ Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif."

¹⁰⁸ Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka."

Dalam penelitian ini peneliti akan secara langsung menggambarkan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton.

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah yang berada di Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Adapun yang dasar peneliti untuk melakukan penelitian di MI Tarbiyatul Islamiyah karena adanya kesesuaian dengan permasalahan yang telah di temukan oleh peneliti dengan objek yaitu peneliti menemukan bahwasanya pembelajaran *Project Based Learning* yang di terapkan pada MI tersebut kurang terkonsep sehingga peneliti melakukan penelitian dengan mengamati proses pembelajaran tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat ijin peneliti dalam kurun waktu kurang dari 5 (lima) bulan, 3 bulan pengumpulan data 2 bulan pengolahan data. Yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Subyek Penelitian

Subyek adalah narasumber utama yang memberikan informasi atau data-data yang terkait dengan penelitian yang dibutuhkan untuk penelitian.¹⁰⁹ Subyek penelitian merupakan sebuah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepatnya dimaknai sebagai seorang yang menjadi sumber data penelitian.¹¹⁰ Dalam penelitian ini, subyek yang diambil adalah guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah, yaitu Bapak Abdur Rahman, S.Pd.I. Serta seluruh peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah.

¹⁰⁹ Gismina Tri Rahmayati and Yoga Catur Prasetyo, "PADA PENELITIAN KUALITATIF Muftahatus Sa ' Adah , Gismina Tri Rahmayati , Yoga Catur Prasetyo" 1 (2022): 54–64.

¹¹⁰ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan.¹¹¹ Data lainnya yang dapat mendukung adalah dokumen dan lain-lain. Selain itu, menurut Arikunto (2010:172) “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.¹¹² Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹¹³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV dan peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen.¹¹⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) untuk menguatkan penemuan dan melengkapi sumber primer yang telah dilakukan melalui wawancara langsung dengan narasumber yang berada di MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian.¹¹⁵ Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, hal ini dikarenakan data yang dikumpulkan akan diolah dan digunakan sebagai pembuktian nyata dalam sebuah penelitian.¹¹⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

¹¹¹ Hanung Hanindita, “Teknik Pengambilan Sumber Data,” 2010, 24–31.

¹¹² Adlini et al., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka.”

¹¹³ Teknik Pengujian and Keabsahan Data, “UJI KEABSAHAN DATA , CONTENT ANALYSIS DALAM PENELITIAN,” n.d.

¹¹⁴ Hanindita, “Teknik Pengambilan Sumber Data.”

¹¹⁵ Rodrigo Goyena, “Metode Penelitian,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

¹¹⁶ Rahmayati and Prasetyo, “PADA PENELITIAN KUALITATIF Muftahatus Sa’ Adah , Gismina Tri Rahmayati , Yoga Catur Prasetyo.”

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan berkomunikasi secara langsung dengan informan.¹¹⁷ Menurut Lecy J. Moleong (2017: 186) wawancara adalah sebuah percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu.¹¹⁸ Pada metode ini peneliti dan responden bertemu langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan sebuah data yang dapat menjelaskan tentang masalah yang diteliti. Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara semi standar yang dimana responden atau narasumber akan menjawab secara bebas dan tidak adanya batasan dalam menjawab pertanyaan, dengan begitu peneliti akan dimudahkan dalam mencari informasi yang akan dibutuhkan.¹¹⁹

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan metode *Project Based Learning* (PjBL) tersebut.¹²⁰ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan yang ada di MI seperti guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas IV. Wawancara tersebut dilakukan untuk menemukan informasi tentang faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat proses penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran menulis puisi di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton.

2. Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui aktivitas pengamatan disertai catatan-catatan terhadap perilaku objek yang diamati.¹²¹ Metode observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu suatu aktivitas pengamatan bagian dalam yang dilakukan pengamat dengan ikut mengambil bagian dalam lingkungan objek yang diobservasi.¹²²

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan

¹¹⁷ Werdiningsih and B, "Lima Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif."

¹¹⁸ Goyena, "Metode Penelitian."

¹¹⁹ Hanindita, "Teknik Pengambilan Sumber Data."

¹²⁰ Donatus, "Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial : Titik Kesamaan Dan Perbedaan."

¹²¹ Goyena, "Metode Penelitian."

¹²² Hanindita, "Teknik Pengambilan Sumber Data."

yang diteliti. Peneliti hanya mengamati proses belajar mengajar tanpa terlibat langsung didalamnya. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan observasi terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV serta peserta didik kelas IV mengenai penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran menulis puisi di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data dari tempat penelitian terkait dengan variabel yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, dan data yang relevan dengan penelitian.¹²³ Metode dokumenter juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sudah ada dan dokumen akan digunakan untuk pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²⁴

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung, cara penyampaian dan hasil dari proses pembelajaran.¹²⁵ Metode dokumentasi ini akan mengambil data-data yang berkaitan dengan gambaran umum tentang penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran menulis puisi di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan kepada keabsahan data pada hakikatnya, berfungsi untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tidak ilmiah.¹²⁶ Selain fungsi ini teknik keabsahan data adalah suatu unsur yang tidak bisa dipisahkan dari tubuh penelitian kualitatif. Teknik keabsahan data ini dilakukan agar membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar suatu penelitian ilmiah atau tidak.¹²⁷

¹²³ Donatus, "Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial : Titik Kesamaan Dan Perbedaan."

¹²⁴ Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka."

¹²⁵ Hanindita, "Teknik Pengambilan Sumber Data."

¹²⁶ Arnild Augina Mekarisce and Universitas Jambi, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health" 12, no. 33 (n.d.).

¹²⁷ Rahmayati and Prasetyo, "PADA PENELITIAN KUALITATIF Muftahatus Sa' Adah, Gismina Tri Rahmayati, Yoga Catur Prasetyo."

Selain itu teknik keabsahan data dilakukan untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi.¹²⁸ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dalam berbagai waktu.¹²⁹ Dari pernyataan tersebut maka terdapat beberapa macam triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dalam mengumpulkan data serta triangulasi waktu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah sebuah pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah diperoleh.¹³⁰ Dalam triangulasi sumber akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam terhadap informan, untuk mengecek kebenaran atau derajat kepercayaan terhadap suatu informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.¹³¹ Berdasarkan data yang sudah diperoleh dalam penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik keabsahan data dengan mengecek kebenaran data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mapel, wali kelas dan peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan melakukan pengecekan data terhadap sumber yang sama tetapi menggunakan Teknik yang berbeda.¹³² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dengan melaksanakan wawancara, observasi juga dokumentasi dalam pengujian kredibilitas ini sehingga peneliti mengetahui data sebenarnya dan menghasilkan data yang sesuai.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi teknik sebagai teknik keabsahan data dengan mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan membandingkan apa yang dilihat dilapangan pada saat observasi

¹²⁸ Pengujian and Data, "UJI KEABSAHAN DATA , CONTENT ANALYSIS DALAM PENELITIAN."

¹²⁹ Mekarisce and Jambi, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health."

¹³⁰ Rahmayati and Prasetyo, "PADA PENELITIAN KUALITATIF Muftahatus Sa' Adah , Gismina Tri Rahmayati , Yoga Catur Prasetyo."

¹³¹ Pengujian and Data, "UJI KEABSAHAN DATA , CONTENT ANALYSIS DALAM PENELITIAN."

¹³² Sumasno Hadi, "PEMERIKSAAN KEABSAHAN," 2010, 21–22.

dengan hal wawancara, baik wawancara terhadap siswa maupun guru pengampu dan wali kelas IV di MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif mulai dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Selama peneliti melakukan proses penelitian dilapangan sampai dengan penyusunan pelaporan hasil penelitian. Analisis data akan dilaksanakan sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan penyusunan laporan selesai.¹³³ Menurut Sugiyono, analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data yang didapatkan dari pelaksanaan wawancara, observasi, catatan lapngan dan dari kegiatan pengambilan data yang lain, agar penelitian yang dilakukan mudah dipahami oleh orang lain.¹³⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menyusun data, menjabarkannya kedalam kelompok-kelompok, melakukan sintesa, memilih mana saja yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.¹³⁵

Analisis data pada penelitian ini mengguakan model *Miles and Huberman*. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung sampai setelah selesai pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu.¹³⁶ Saat peneliti melakukan wawancara peneliti sudah mulai melakukan analisis terhadap jawaban yang disampaikan narasumber. *Miles and Hubermen* mengatakan bahwa proses aktivitas analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus sampai selesai, sampai datanya jenuh. Proses analisis data meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drowing/verification*.¹³⁷

Proses analisis data peneliti menggunakan model analisis *interactive model*.¹³⁸ Unsur-unsur yang terdapat pada *interactive model* meliputi reduksi data, penyajian data dan *conclusion drowing* atau verifikasi data, untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Data reduction atau reduksi data merupakan suatu proses penyempurnaan data, baik penambahan data yang dinilai masih

¹³³ Adlini et al., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka.”

¹³⁴ Goyena, “Metode Penelitian.”

¹³⁵ Werdiningsih and B, “Lima Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif.”

¹³⁶ Donatus, “Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial : Titik Kesamaan Dan Perbedaan.”

¹³⁷ Werdiningsih and B, “Lima Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif.”

¹³⁸ Hanindita, “Teknik Pengambilan Sumber Data.”

kurang maupun pengurangan data yang dianggap tidak perlu atau tidak relevan.¹³⁹ Hal ini karena data yang didapatkan dilapangan kemungkinan jumlahnya sangat banyak. Reduksi data merupakan suatu kegiatan memilih hal-hal yang pokok, atau bisa dikatakan kegiatan reduksi data sebagai kegiatan merangkum. Kegiatan ini memfokuskan kepada hal-hal yang dinilai penting dan hal-hal yang akan dicari pola dan temanya.¹⁴⁰ Melalui kegiatan ini data yang akan akan direduksi akan memberikan gambaran yang semakin jelas sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data selanjutnya, dan akan mencari hal-hal yang dinilai masih kurang.

2. Penyajian data (*Display*)

Dengan penyajian data secara tepat akan mempermudah dalam memahami tentang apa saja yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah proses penyajian data perlu adanya perencanaan kerja tentang apa yang telah dipahami dari penyajian data.¹⁴¹ Untuk penyajian data selain berbentuk teks naratif, juga bisa dalam bentuk nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matrik dan lain-lainnya. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun secara sistematis berdasarkan kategori yang dibutuhkan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain-lainnya.¹⁴² Dengan adanya penyajian data dapat semakin mudah memahami apa yang terjadi yang kemudian dapat merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari data tersebut.¹⁴³

3. Verifikasi Data (*Conclusion drawing*)

Verifikasi data adalah langkah terakhir dalam teknik analisis data. Langkah verifikasi data dilakukan jika kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, selanjutnya akan ada beberapa perubahan jika tidak ada pendukung yang kuat

¹³⁹ Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif."

¹⁴⁰ Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)."

¹⁴¹ Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif."

¹⁴² Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka."

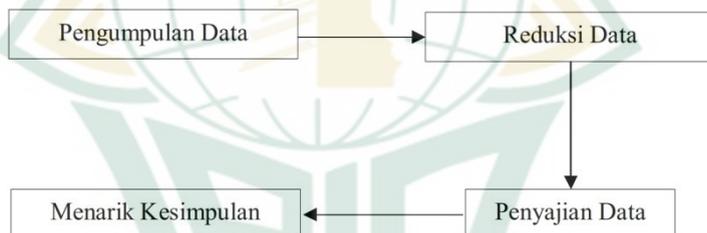
¹⁴³ Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)."

berupa bukti-bukti sebagai pedoman yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.¹⁴⁴ Jika kesimpulan yang dijabarkan pada tahap awal mampu didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan valid serta data yang dihasilkan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal yang telah dijabarkan dapat dipercaya atau kredibel.¹⁴⁵

Kesimpulan yang ada dalam penelitian kualitatif kemungkinan bisa menjawab persoalan yang menjadi fokus penelitian yang telah disusun sejak awal. Akan tetapi terkadang kesimpulan yang dihasilkan tidak dapat dipakai dalam menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik jenis penelitian kualitatif itu sendiri, yakni masalah yang muncul dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara yang dapat berkembang setelah penelitian dilapangan dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas, tahapan analisis dapat disimpulkan dan digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.3



Berdasarkan gambar 3.3, bahwa penelitian dapat diawali dengan pengumpulan data, setelah peneliti mengumpulkan data hal yang dilakukan adalah membuat reduksi data dan menyajikan data, yang berbentuk catatan lapangan kemudian nantinya akan terus digali dan dikaji dalam bentuk rangkuman, kemudian data tersebut akan disajikan ulang dalam bentuk deskriptif dan sistematis. Dengan data yang telah terkumpulkan selesai dikaji ulang, penulis akan melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan dengan verifikasi data dan sajian data.

¹⁴⁴ Adlini et al., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka.”

¹⁴⁵ Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.”